

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Keterampilan menulis merupakan salah satu kompetensi penting yang harus dikuasai peserta didik sekolah dasar, khususnya pada pembelajaran Bahasa Indonesia. Kemampuan ini mencakup keterampilan menuangkan gagasan, ide, dan pikiran ke dalam bentuk tulisan yang jelas, runtut, dan kreatif (Marliana & Indihadi, 2020). Penguasaan keterampilan menulis menjadi pondasi untuk mengembangkan berbagai disiplin ilmu serta membentuk masyarakat yang mampu menyampaikan aspirasinya secara efektif. Oleh karena itu, keterampilan menulis perlu dilatihkan sejak dini, terutama dalam pembelajaran Bahasa Indonesia di sekolah dasar.

Dalam pembelajaran Bahasa Indonesia di SD peserta didik mempelajari empat keterampilan berbahasa, yaitu menyimak, berbicara, membaca, dan menulis (Eliyanti et al., 2020). Menulis adalah keterampilan penting yang harus diperoleh peserta didik dalam kehidupan mereka di masa depan. Salah satu keterampilan yang sangat penting adalah menulis. Keterampilan menulis adalah sebuah keterampilan yang mengharuskan individu untuk menyusun kata-kata hingga menghasilkan sebuah karya tulis. Keterampilan menulis merupakan salah satu kemampuan dasar yang amat diperlukan, baik di sekolah maupun dalam kehidupan sehari-hari (Arifin et al., 2020).

Maka peserta didik diharapkan mampu menyampaikan bahkan menuliskan fakta, ide, pemikiran sehingga pembaca dapat memperoleh pengetahuan baru, dan kegiatan menulis membantu mereka bereaksi terhadap peristiwa dunia. Di antara berbagai jenis teks yang diajarkan dalam pembelajaran Bahasa Indonesia, teks narasi memiliki peran yang signifikan dalam pengembangan keterampilan menulis peserta didik. Kata narasi berasal dari kata narration yang artinya bercerita. Teks narasi merupakan teks yang menggambarkan peristiwa pada waktu tertentu (Arifin et al., 2020). Menurut Tabrani (2022) Menjelaskan bahwa, teks narasi merupakan cerita yang menyajikan hal, peristiwa atau kejadian yang terjadi pada

pelaku berdasarkan urutan masa. Teks narasi biasanya ditulis untuk memberi pembaca pengalaman estetis melalui cerita dan cerita (Alber et al., 2023). Jadi teks narasi adalah jenis teks yang menjelaskan suatu peristiwa secara runtut dengan tujuan untuk menghibur, menginformasikan atau menyampaikan pengalaman kepada pembaca. Adapun struktur teks narasi terdiri dari 1) Orientasi, 2) Komplikasi, 3) Resolusi, dan 4) Koda c

Dalam upaya menunjang pembelajaran menulis narasi, penggunaan media pembelajaran yang inovatif dan menarik menjadi salah satu solusi yang dapat diambil. Saat ini, media pembelajaran merupakan hal yang wajib digunakan dalam proses pembelajaran. Media pembelajaran memiliki berperan untuk menunjang ketercapaian tujuan pembelajaran. Media pembelajaran juga mempunyai peranan yang sangat penting dalam menunjang tercapainya tujuan pembelajaran. Penggunaan media pembelajaran dalam proses pembelajaran bertujuan untuk meningkatkan motivasi dan minat peserta didik terhadap materi pelajaran. Menurut Munisah (2020), media pembelajaran adalah alat penyalur pesan pembelajaran yang dapat menumbuhkan imajinasi seseorang, perbuatan, dan mendorong peserta didik dalam proses pembelajaran untuk membantu pencapaian proses belajar.

Dengan demikian media pembelajaran adalah alat bantu atau perlengkapan yang digunakan dalam proses pembelajaran untuk menyampaikan materi dengan tujuan untuk meningkatkan motivasi, minat, dan mencapai tujuan pembelajaran. Seiring berkembangnya teknologi di era digital, dunia pendidikan juga harus terus beradaptasi untuk beradaptasi sehingga pembelajaran yang dapat relevan dan efektif. Pemanfaatan teknologi dalam media pembelajaran tidak hanya membuat proses pembelajaran menjadi lebih menarik, namun juga meningkatkan aksesibilitas materi pembelajaran kepada peserta didik. Salah satu bentuk pemanfaatan teknologi dalam dunia pendidikan adalah media pembelajaran digital berbasis Google Sites. Google Sites merupakan aplikasi online yang diluncurkan google untuk pembuatan website kelas, sekolah, atau lainnya (Mukti et. al., 2020). Google Sites juga salah satu fasilitas yang diciptakan oleh google yang memiliki

fitur-fitur sebagai situs kunjungan. Situs kunjungan tersebut dikelola dalam bentuk tampilan website yang berisi teks maupun video pembelajaran. Media pembelajaran berbasis Google Sites adalah media yang tepat untuk membantu meningkatkan pemahaman peserta didik terhadap materi teks narasi, karena dapat membantu guru dalam menyediakan materi pembelajaran yang lebih menarik dan interaktif.

Penggunaan Google Sites sebagai platform pembelajaran diharapkan dapat memberikan pengalaman belajar yang lebih efektif dan menyenangkan bagi peserta didik dalam pembelajaran menulis teks narasi. Beberapa penelitian terdahulu telah membahas tentang penggunaan media digital dalam pembelajaran menulis teks narasi. Seperti penelitian tentang media digital berbasis Google Sites oleh Agil Amin dan Nurhidayah (2024), menunjukkan bahwa penggunaan bahan ajar berbasis Google Sites terbukti sangat valid (nilai validasi >85%) dan mampu meningkatkan minat belajar siswa sebesar 48,3% setelah implementasi media tersebut. Selain itu, penelitian yang dilakukan oleh Irawan et al. (2023) juga menegaskan bahwa Google Sites memberikan kemudahan akses dan memungkinkan peserta didik belajar secara mandiri di luar kelas, yang pada akhirnya berdampak pada meningkatnya keterlibatan siswa dalam pembelajaran Bahasa Indonesia, termasuk materi buku fiksi dan nonfiksi.

Urgensi penelitian ini juga ditekankan oleh hasil studi Islanda dan Darmawan (2023) yang menunjukkan bahwa Google Sites sebagai media pembelajaran tidak hanya sangat layak digunakan (nilai validasi 85,55%) tetapi juga efektif meningkatkan hasil belajar peserta didik berdasarkan peningkatan nilai post-test serta efisien dari sisi pengelolaan materi pembelajaran.

Penelitian ini bertujuan untuk menyempurnakan penelitian sebelumnya dengan mengembangkan media pembelajaran digital berbasis Google Sites yang diberi nama BERSINAR (Belajar Menulis Narasi). Media ini dirancang untuk melengkapi penelitian terdahulu dengan mengeksplorasi potensi Google Sites sebagai sarana pembelajaran menulis narasi. Dengan demikian, penelitian ini memiliki unsur kebaruan dan diharapkan dapat memberikan kontribusi yang berarti

dalam bidang pendidikan, khususnya dalam pengembangan media pembelajaran digital berbasis Google Sites dalam pembelajaran menulis teks narasi peserta didik.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, dapat disimpulkan bahwa penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan media pembelajaran digital dalam pembelajaran menulis teks narasi peserta didik sekolah dasar (SD). Maka rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu:

1. Bagaimana pengembangan media pembelajaran digital berbasis Google Sites BERSINAR (Belajar Menulis Narasi) dalam pembelajaran menulis teks narasi di sekolah dasar?
2. Bagaimana kelayakan media pembelajaran digital berbasis Google Sites BERSINAR (Belajar Menulis Narasi) dalam pembelajaran menulis teks narasi di sekolah dasar?
3. Bagaimana respon peserta didik dan guru terhadap media pembelajaran digital berbasis Google Sites BERSINAR (Belajar Menulis Narasi) dalam pembelajaran menulis teks narasi di sekolah dasar?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah tersebut, maka peneliti merumuskan tujuan penelitian sebagai berikut.

1. Untuk mengetahui pengembangan media pembelajaran digital berbasis Google Sites BERSINAR (Belajar Menulis Narasi) dalam pembelajaran menulis teks narasi di sekolah dasar.
2. Untuk mengetahui kelayakan media pembelajaran digital berbasis Google Sites BERSINAR (Belajar Menulis Narasi) dalam pembelajaran menulis teks narasi di sekolah dasar.
3. Untuk mengetahui respon guru dan peserta didik terhadap media pembelajaran digital berbasis Google Sites BERSINAR (Belajar Menulis Narasi) dalam pembelajaran menulis teks narasi di sekolah dasar.

1.4 Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan mampu memberikan manfaat pada penerapannya dalam proses pembelajaran. Adapun manfaat secara teoritis dan secara praktis dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1.4.1 Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan serta menjadi bahan referensi untuk peneliti selanjutnya terutama yang berkaitan dengan pengembangan media pembelajaran digital berbasis Google Sites BERSINAR (Belajar Menulis Narasi) dalam proyek menulis narasi di sekolah dasar.

1.4.2 Manfaat Praktis

a. Bagi Peneliti

Memperoleh pengalaman dan mengasah kemampuan dan keterampilan peneliti dalam mengembangkan media pembelajaran digital sebagai inovasi untuk menerapkan ilmu yang telah diperoleh selama masa kuliah. Menyumbangkan kontribusi akademik dalam bidang pendidikan dan teknologi pembelajaran.

b. Bagi Guru

Memudahkan dan membantu guru dalam menyampaikan materi menggunakan media pembelajaran yang lebih inovatif dalam bentuk digital untuk mengajarkan pembelajaran teks narasi. Meningkatkan kualitas pembelajaran dan keterlibatan peserta didik dalam pembelajaran menulis teks narasi.

c. Bagi Peserta Didik

Meningkatkan minat dan daya tarik peserta didik dalam pembelajaran menulis teks narasi.

d. Bagi Sekolah

Memberikan inovasi dalam pengembangan media pembelajaran sehingga proses pembelajaran menjadi lebih menarik dan menyenangkan.

1.5 Struktur Organisasi Skripsi

Penulisan skripsi terdiri dari lima bab yang terdiri dari BAB I, BAB II, BAB III, BAB IV, BAB V dan disusun secara sistematis, di antaranya:

BAB I PENDAHULUAN. Bab ini merupakan bagian awal yang berfungsi untuk memperkenalkan topik penelitian. Adapun didalamnya termuat latar belakang penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, serta struktur organisasi skripsi.

BAB II KAJIAN PUSTAKA. Bab ini memuat kerangka teori yang digunakan dalam penelitian Pengembangan Media Pembelajaran Digital berbasis Google Sites dalam Proyek Menulis Narasi di Sekolah Dasar. Adapun beberapa teori yang dibahas yakni media pembelajaran digital, Google Sites dalam pembelajaran, menulis teks narasi. Selain literatur tersebut, dalam BAB II dipaparkan mengenai hasil penelitian terdahulu yang relevan dengan topik penelitian yang dilakukan.

BAB III METODE PENELITIAN. Bab ini, memuat tentang metode penelitian *Design & Development* dengan model pengembangan ADDIE yang digunakan dalam penelitian pengembangan Pengembangan Media Pembelajaran Digital berbasis Google Sites dalam Proyek Menulis Narasi di Sekolah Dasar. Selain itu, memuat juga informasi terkait partisipan, instrumen, prosedur penelitian dan teknik analisis data yang digunakan untuk memvalidasi data penelitian.

BAB IV TEMUAN DAN PEMBAHASAN. Pada bab ini memuat mengenai temuan dan pembahasan dari penelitian Pengembangan Media Pembelajaran Digital berbasis Google Sites dalam Proyek Menulis Narasi di Sekolah Dasar yang merupakan jawaban dari rumusan masalah yang termuat pada Bab I.

BAB V SIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI, berisi penutup yang memaparkan simpulan, implikasi, dan rekomendasi dari penelitian yang telah peneliti lakukan.